

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGATASI PERNIKAHAN DINI
DI DESA LAMU KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

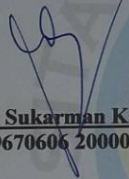
SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SANTRIS MASIHI
Nim : 221 416 026

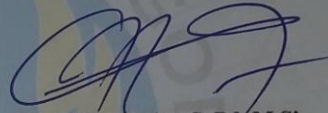
Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I



Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si
Nip.19670606 200003 1 001

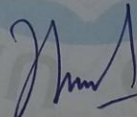
Pembimbing II



Dr. Udin Hamim, S. Pd, M.Si
Nip.19760814200212 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan



Rasid Yunus, S.Pd., M.Pd
Nip.19840224 200812 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Peran Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Pernikahan Dini Di Desa Lamu
Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

SKRIPSI

Oleh : Santris Masihi

NIM : 221416026

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Juli 2020

Waktu : Pukul 08.00 Wita sampai selesai

Penguji

1. Hj. Maisara Sunge., SH
NIP. 195608071986022001

1.

2. Nopiana Mozin, SH, MH
NIP. 199010042019032023

2.

3. Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si
NIP. 196706062000031001

3.

4. Dr. Udin Hamim, S.Pd. SH, M.Si
NIP. 197608142002121001

4.

Gorontalo, Juli 2020
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**


Dr. Zubaidah Ngim, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRAK

Santris Masihi. 2020 Peran Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Pernikahan Dini Di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, dibawah bimbingan Dr. H., Sukarman Kamuli, M, Si, Dr Udin Hamim, S.pd, M. Si, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mengenai peran pemerintah desa mengatasi pernikahan dini, kemudian faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pernikahan dini dan bagaimana peran pemerintah desa mengatasi pernikahan dini di desa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengambil lokasi penelitian di Desa Lamu, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo dengan sumber data Kepala Desa, Sekertaris Desa, Aparat Desa, Ketua Adat, Kepla KUA, Masyarakat selaku yang menikah dini serta karang taruna Desa Lamu. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dokumentasi, Teknik analisis yakni dengan pengumpulan, reduksi data,penyejian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah desa Lamu dalam mengatasi pernikahan dini di desa lamu sudah dilakukan dengan baik yakni melaksanakan pemberdayaan pada msyarakan dengan memberikan pembinaan, sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan pernikahan dini di desa Lamu karena faktor ekonomi, faktor rendahnya pendidikan, kemauan sendiri, hamil di luar nikah dan faktor lingkungan tempat mereka tinggal, sedangkan upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia antara lain pengembangan sumber daya manusia agar pola pikir masyarakat berkembang dan sosialisasi.

Kesimpulannya pernikahan dini adalah masalah yang membutuhkan perhatian dari pemerintah desa, masyarakat serta pihak-pihak yang terkait lainnya untuk menanganinya agar sumber daya manusia akan meningkat dan pola pikir masyrakat akan berkembang untuk menuju Indonesia yang lebih maju.

Kata Kunci : Peran Pemerintah Desa. Pernikahan Dini

ABSTRACT

Santris Masihi. 2020. The Role of Village Government in Overcoming the Early Marriage at Lamu Village, Tilamuta Sub-district, Boalemo District. The principal supervisor is Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si, and the co-supervisor is Dr. Udin Hamim, S.Pd, M.Si. The problems of this research are how the role of village government in overcoming the early marriage as an effort to increase the qualified human resources and what factors triggering early marriage are.

The research has been conducted at Lamu Village, Tilamuta Sub-district, Boalemo District. The data sources are Village Head, Village Secretary, Village Apparatus, Customary Leader, Head of Religious Affairs Office, People who have conducted early marriage, Youth Organization of Lamu Village. The techniques of data collection are observation, interview, and documentation. The technique of data analysis is by data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Findings reveal that the role of the village government to overcome the early marriage problem in Lamu village has been done properly by community empowerment through coaching activity. Factors affecting the early marriage to occur in Lamu village are economic condition, lack of education, self willingness, unwed pregnancy, and environment. Meanwhile, the efforts done to improve human resources are through the development of human resources in order to make people's mindset to develop and socialization.

It can be concluded that early marriage is a problem that needs concern by village government, government, and other related parties to be handled in order to develop the human resources and in order to make people's mindset to be more developed for better Indonesia.

Keywords: the Role of The Village Government, The Early Marriage

